



RINGKASAN

WELKY JANSEN, Efektivitas Beberapa Jenis Media Tanam dan Frekuensi Penyiraman Pupuk Cair Urine Sapi Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L). (Dibimbing oleh Ir. Abdul Rahman, MS dan Dr. Ir. Suswati, MP).

Penelitian dilakukan di Jalan Air Bersih Kecamatan Sidikalang, Kabupaten Dairi dengan ketinggian tempat 1600 m dpl dan topografi datar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2013. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap Faktorial dengan dua faktor yaitu media tanam dan frekuensi penyiraman pupuk cair urine sapi. Perlakuan media tanam (M) ini terdiri dari 8 taraf yaitu $M_0 = 100\%$ tanah (kontrol negatif), $M_1 = 100\%$ pasir, $M_2 = 100\%$ arang sekam, $M_3 = 100\%$ sabut kelapa, $M_4 = \text{pasir} : \text{arang sekam} = 50\% : 50\%$, $M_5 = \text{pasir} : \text{sabut kelapa} = 50\% : 50\%$, $M_6 = \text{arang sekam} : \text{sabut kelapa} = 50\% : 50\%$, dan $M_7 = \text{arang sekam} : \text{sabut kelapa} : \text{pasir} = 33,3\% : 33,3\% : 33,3\%$. Faktor kedua frekuensi penyiraman pupuk cair urine sapi (B) terdiri 3 taraf yaitu $B_0 =$ satu kali aplikasi, $B_1 =$ dua kali aplikasi dan $B_2 =$ tiga kali aplikasi. Kombinasi perlakuan dosis pupuk cair urine sapi yang digunakan diulang 3 kali sehingga terdapat 72 unit percobaan dan setiap satu satuan percobaan terdiri dari 24 polibag dengan 1 bibit per polibag. Parameter yang diamati terdiri atas persentase hidup, jumlah daun, luas daun, bobot basah panen, bobot basah shoot, bobot kering shoot, bobot basah root, bobot kering root dan efktivitas dari tiap-tiap parameter. Hasil penelitian diperoleh bahwa perlakuan media tanam menunjukkan dan interaksinya pengaruh tidak berbeda nyata untuk semua parameter, sementara frekuensi penyiraman pupuk cair urine sapi menunjukkan pengaruh sangat nyata untuk semua parameter.

Kata kunci : selada, media tanam, pasir, arang sekam, sabut kelapa, urine sapi.